

ABSTRAK

Syahda Adita, 2024, “Persepsi Masyarakat Kabupaten Pamekasan Terhadap Penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* Sebagai Transaksi Media Keuangan”, Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN), Dosen Pembimbing: Khotibul Umam, S.E.I., M.E.I

Kata Kunci: *QRIS*, Sistem Pembayaran Indonesia 2025, transaksi non-tunai.

Penelitian ini membahas penerapan *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* oleh Bank Indonesia sebagai langkah strategis untuk mencapai visi Sistem Pembayaran Indonesia 2025. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* dalam mendukung visi Sistem Pembayaran Indonesia 2025 serta mengetahui persepsi masyarakat terhadap penggunaan *QRIS* sebagai alat transaksi di Kabupaten Pamekasan. Dengan fokus pada implementasi teknologi pembayaran digital ini, penelitian diharapkan memberikan gambaran mengenai efektivitas dan penerimaan masyarakat terhadap *QRIS* sebagai bagian dari upaya mewujudkan sistem pembayaran yang lebih inklusif, efisien, dan terintegrasi di era digital.

Berdasarkan hal tersebut, maka ada dua permasalahan yaitu untuk menganalisis penerapan *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* dalam mendukung visi Sistem Pembayaran Indonesia 2025 serta mengetahui persepsi masyarakat terhadap penggunaan *QRIS* sebagai alat transaksi di Kabupaten Pamekasan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan mengumpulkan data melalui Observasi, Wawancara, Studi Pustaka, Dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah persepsi masyarakat pada penggunaan *QRIS* sebagai alat transaksi di Kabupaten Pamekasan, *QRIS* memiliki manfaat bagi mereka yang telah menggunakan layanan *QRIS*, memudahkan mereka dalam melakukan pembayaran karena tidak perlu menyediakan uang tunai saat bertransaksi.

Penelitian ini menemukan bahwa *QRIS* memfasilitasi transaksi yang lebih cepat dan efisien melalui satu standar *QR Code*, mengurangi biaya transaksi, dan meningkatkan daya saing UMKM di tengah tren digitalisasi dan pengurangan penggunaan uang tunai. Selain itu, mayoritas responden yang merupakan Masyarakat pamekasan mempersepsikan bahwa *QRIS* mempermudah transaksi non-tunai, dengan kecepatan, keamanan, dan kemudahan penggunaannya. Namun, masih terdapat beberapa kendala dalam pengimplementasiannya terutama terkait ketersediaan *QRIS* di beberapa *merchant* yang masih belum banyak menggunakan *QRIS* dan masalah jaringan. Meskipun demikian, *QRIS* dianggap memiliki potensi besar dalam mendukung digitalisasi ekonomi dan memperkuat daya saing nasional di masa depan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan *QRIS di* Kabupaten Pamekasan berperan signifikan dalam menciptakan ekosistem keuangan digital yang berkelanjutan di Indonesia.